

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah diamati dari hasil pembahasan penelitian kepada 167 remaja SMAN 5 Depok yang mengarah ke perilaku *bullying* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 167 remaja yang diteliti terlihat bahwa sebagian remaja pertengahan yang mengarah ke perilaku *bullying* berusia 15-17 tahun, berjenis kelamin perempuan.
- b. Gambaran fungsi keluarga pada remaja dengan perilaku *bullying* didominasi dengan fungsi keluarga baik.
- c. Gambaran peran teman sebaya pada remaja dengan perilaku *bullying* didominasi dengan peran teman sebaya baik.
- d. Gambaran perilaku *bullying* pada remaja didominasi dengan perilaku *bullying* negatif.
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku *bullying* pada remaja Di SMAN 5 Depok
- f. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku *bullying* pada remaja Di SMAN 5 Depok
- g. Ada hubungan antara fungsi keluarga dengan perilaku *bullying* pada remaja.
- h. Ada hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja.

#### **V.2 Saran**

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa saran untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Remaja

Remaja harus menyadari *bullying* untuk lebih menghargai teman-teman lain tanpa menyakiti atau menggoda temannya dan untuk

menghindari intimidasi fisik, psikologis, verbal, dan *cyber*. Juga direkomendasikan agar peduli dan menasihati atau memperingatkan mereka yang melakukan intimidasi.

b. Bagi Keluarga

Setiap masalah dalam keluarga hendaknya diselesaikan secara kekeluargaan. Keluarga juga harus membangun komunikasi yang efektif, membangun hubungan berdasarkan rasa saling percaya dengan anak-anak, mendukung anak-anak dan menghindari pengabaian dan pengasingan, orang tua juga harus menerima dan percaya kepada anak sehingga remaja selalu bersikap baik tidak melakukan perilaku *bullying* diluar rumah. untuk itu, membuat anak merasa aman dan nyaman dirumah.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti memberikan sekolah informasi yang dapat membantu siswa untuk membangun suatu support group untuk mengatasi *bullying*, baik pencegahan dan penanggulangan. Serta dimading sekolah bisa dipasangkan poster anti *bullying*, melakukan pengawasan yang ketat dan aturan yang tegas. Baiknya guru secara teratur mengadakan bimbingan konseling dan sosialisasi.

d. Bagi Praktisi Keperawatan

Perawat diharapkan bertindak sebagai edukator tindakan pencegahan untuk mengajarkan perilaku intimidasi untuk menghindari efek negatif dari intimidasi dan untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel *bullying* seperti, media massa, iklim sekolah, lingkungan, dan ras/suku. Dapat pula, melakukan riset dengan jumlah responden besar. Selain itu, desain penelitian dan analisis data penelitian yang digunakan pun dapat berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan seperti impilkasi berupa tindakan yang dilakukan kepada responden dan dengan desain kualitatif.